

PENGARUH EDUKASI TENTANG STUNTING TERHADAP PEMGETAHUAN DAN SIKAP IBU YANG MEMPUNYAI ANAK STUNTING

Zainal Munir¹, Lina Audyna²

¹Universitas Nurul Jadid, Email:

zainalmunirnj@gmail.com

²Universitas Nurul Jadid, Email:

linaaudynaindra22@gmail.com

Abstract

Background: Stunting is a chronic malnutrition problem caused by lack of nutritional intake in children for a long time, so that it can lead to growth disorders in children **Objective:** to determine the effect of education about stunting on the knowledge and attitudes of mothers who have stunting children. **Methods:** The sources of the articles used were obtained from searches through the databases of Google Scholar, Pubmed, Google Cindekia and Cambridge. Article search is restricted from 2017-2022. After the article is obtained, then the article is reviewed until the stage of making a literature review. The keywords used in the search for articles are the effect of stunting education on mother's knowledge of caring for stunting children and the effect of stunting education on mothers caring for stunting children. This literature review uses 15 articles that meet the inclusion criteria. **Results:** there is an effect of providing education to mothers who have stunting children. **Conclusion:** educational interventions for mothers with stunting children can affect the quality of attitudes and behavior of mothers in the care of stunting children.

Keywords: stunting, education, knowledge and attitudes.

Abstrak

Latar Belakang: *Stunting* merupakan suatu masalah kekurangan gizi kronis yang disebabkan oleh kurangnya asupan gizi pada anak dalam kurun waktu yang lama, sehingga hal tersebut dapat mengakibatkan gangguan pertumbuhan pada anak. **Tujuan:** untuk mengetahui pengaruh edukasi tentang stunting terhadap pengetahuan dan sikap ibu yang mempunyai anak stunting. **Metode:** Sumber artikel yang digunakan didapat dari pencarian melalui database google scholar, Pubmed, google cindekia dan Cambridge. Pencarian artikel dibatasi mulai tahun 2017-2022. Setelah artikel didapatkan, kemudian dilakukan telaah artikel sampai tahap pembuatan literatur review. Kata kunci yang digunakan pada pencarian artikel *the effect of stunting education on mother's knowledge of caring for stunting children and the effect of stunting education on mothers caring for stunting children..* Literatur review ini menggunakan 15 artikel yang sesuai dengan kriteria inklusi. **Hasil:** ada pengaruh pemberian edukasi terhadap ibu yang memiliki anak stunting. **Kesimpulan:** intervensi edukasi terhadap ibu dengan yang memiliki anak stunting dapat mempengaruhi kualitas sikap serta perilaku ibu dalam perawatan anak stunting.

Kata Kunci: Stunting, Edukasi, Pengetahuan dan Sikap.

PENDAHULUAN

Ibu merupakan peranan yang sangat penting terhadap perkembangan anak. Khalayak masyarakat Indonesia mempercayai bahwa pertumbuhan anak yang pendek atau yang sering disebut stunting merupakan faktor keturunan. Namun pada hakikatnya stunting merupakan salah satu masalah kesehatan yang dipengaruhi oleh berbagai macam faktor dimana hal ini merupakan masalah gizi kronis pada balita yang ditandai dengan tinggi badan yang lebih pendek dibandingkan dengan seusianya. (1)

Stunting merupakan suatu masalah kekurangan gizi kronis yang disebabkan oleh kurangnya asupan gizi pada anak dalam kurun waktu yang lama, sehingga hal tersebut dapat mengakibatkan gangguan pertumbuhan

pada anak seperti tinggi badan anak lebih pendek dari standar seusianya (2). Dalam hal ini stunting merupakan suatu ancaman yang utama terhadap kualitas manusia, hal ini juga menjadi suatu ancaman terhadap suatu kemampuan daya saing bangsa Indonesia. (3)

Berdasarkan data prevalensi kejadian anak balita *stunting* di Indonesia sebesar 36,8% pada tahun 2007, dan terjadi penurunan pada tahun 2010 sebesar 35,5% dan pada tahun 2013 terjadi peningkatan menjadi 37,2%. Berdasarkan hasil PSG Kemenkes (2015) provinsi Nusa Tenggara Timur merupakan prevalensi *stunting* tertinggi di Indonesia, yaitu sebesar 41,2%, sedangkan prevalensi *stunting* di Jawa Barat sebesar 25,6%. (4) Berdasarkan data RISKESDAS menunjukkan bahwa proporsi status gizi

sangat pendek dan pendek pada balita menunjukkan bahwa tercatat 18,0 pada tahun 2007, 19,2 pada tahun 2013 dan 19,9 pada tahun 2018 yang artinya bahwa pada tahun terakhir mengalami peningkatan terhadap kejadian stunting pada balita. (5).

kejadian stunting terjadi karena beberapa faktor seperti disebabkan oleh kurangnya asupan gizi saat hamil, pola asuh makan yang kurang, kualitas makanan yang rendah sejalan dengan terjadinya suatu infeksi sehingga bisa menghambat pertumbuhan janin di dalam Rahim.(6) salah satu kejadian stunting yang sangat berpengaruh terhadap tumbuh kembang balita adalah pengetahuan ibu dalam merawat anak stunting. beberapa faktor penyebab stunting yang menjadi tingginya kejadian

stunting adalah tingkat pengetahuan yang rendah serta praktik yang tidak memadai dalam perawatan anak dengan stunting, (7) yang artinya bahwa peningkatan Kejadian stunting ini perlu adanya penanganan dalam meningkatkan pengetahuan ibu serta meningkatkan kemampuan praktik ibu dalam perawatan anak dengan stunting.

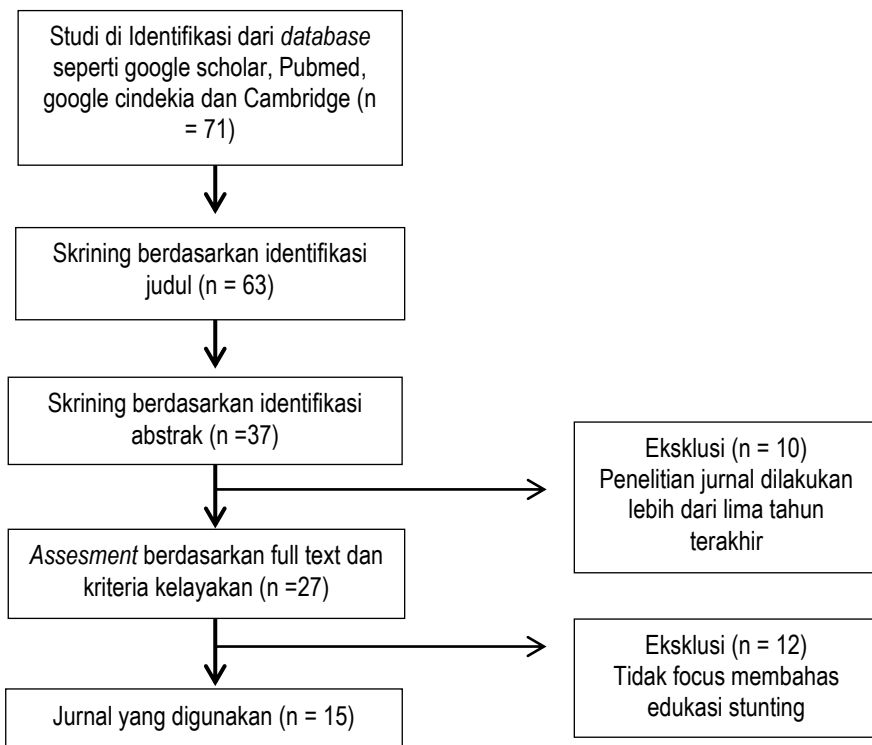
METODE

Metode penelitian yang kami gunakan disini adalah Literatur Review dengan menggunakan basis data elektronik melalui jurnal Nasional maupun Internasional seperti google scholar, Pubmed, google cindekia dan Cambridge dengan kata kunci *the effect of stunting education on mother's knowledge of caring for stunting children and the effect of stunting*

education on mothers caring for stunting children. Kriteria inklusi yang digunakan oleh penulis adalah (1) sampai 2022, (2) Jurnal mempunyai judul dan isi sesuai dengan tujuan penelitian, (3) Full teks, dan keterkaitan dengan keperawatan.

Pencarian artikel dimulai pada bulan Januari 2022 dengan kata kunci yang telah di tentukan oleh peneliti artikel yang di temukan oleh peneliti dipilih sesuai dengan kriteria inklusi. Peneliti menghapus artikel yang telah di keluarkan, menelaah artikel yang memenuhi kriteria dan mengelompokkan sesuai dengan hasil penelitian untuk di lanjut kepada pembahasan.

Gambar 1. Proses Skrining Jurnal



HASIL PENELITIAN

Pencarian literatur awal didapatkan 71 artikel yang sesuai dengan kata kunci. Peneliti melakukan skrining berdasarkan judul kemudian dilakukan penyesuaian dengan tema dari literatur review, didapatkan sebanyak 71 artikel. Seleksi berdasarkan abstrak telah dieksklusi dan didapatkan 37 artikel. Dari 37 artikel kemudian dipilih yang sesuai dengan kriteria kelayakan dan didapatkan 15 artikel yang selanjutnya dipergunakan dalam literatur review.

Label 1. Rangkuman hasil pencarian literatur

No	Title, author, year	Country	Result
1	Identifying Causal Risk Factors For Stunting In Children Under Five Years Of Age In South Jakarta. (8) Ressa Andriyanu Utami, Agus Setiawan, Poppy Fitriyani. 2019	Indonesia	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Faktor ekonomi (pendapatan rumah tangga) merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap kejadian berpengaruh terhadap kejadian stunting pada balita. Maka, diperlukan multisektor dan program-program terpadu untuk meningkatkan ekonomi terhadap pendapatan rumah tangga, pengetahuan, dan keterampilan keluarga untuk menurunkan angka kejadian stunting pada balita.
2	Trends In Inequalities In Child Stunting In South Asia. (9) Aditi Krishna, Ivan Mejia, Guevara, Mark McGovern, Victor M. Aguayo, S. V. Subramanian 2017	South Asia	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesenjangan antara negara dengan kinerja di dalam suatu negara, akan menghasilkan perbaikan substansial pada angka stunting di Asia Selatan. Untuk itu diperlukan, perhatian yang lebih besar, dan perlu diberikan cara untuk mengatasi suatu masalah seperti: masalah sosial, ekonomi, dan politik. Agar upaya yang ditargetkan terhadap populasi tidak mengalami kerugian besar terhadap pertumbuhan anak yang goyah, sehingga tidak terjadi stunting pada anak.
3	Determinants of the Stunting of	Indonesia	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa diperlukan intervensi terpadu

	<p>Children Under Two Years Old in Indonesia: A Multilevel Analysis of the 2013 Indonesia Basic Health Survey. (10)</p> <p>Christiana R. Titaley, Iwan Ariawan, Dwi Hapsari, Anifatun Muasyaroh, Michael J. Dibley.</p> <p>2019</p>		<p>untuk mengurangi stunting di Indonesia. intervensi harus diarahkan selama periode prenatal dan postnatal, dengan menggunakan multi-sektoral, pendekatan tersebut untuk mengatasi berbagai faktor dari masyarakat ke tingkat individu. Ada persyaratan yang kuat untuk upaya mempromosikan asupan makanan yang memadai selama kehamilan dilengkapi dengan: intervensi pendidikan, hal tersebut untuk mendorong ibu hamil agar memiliki antenatal yang memadai perawatan, yang akan menguntungkan ibu dan anak mereka. Setelah melahirkan, terdapat praktik pemberian makan anak kecil, pemberian ASI eksklusif dalam 6 bulan pertama, sehingga tepat makanan pendamping ASI, sangat penting untuk asupan makanan yang optimal, baik pertumbuhan maupun perkembangan pada anak, selain itu, untuk mencegah infeksi dan penyakit yang dapat mempengaruhi pertumbuhan. Perbaikan rumah tangga pada status ekonomi, peningkatan air, sanitasi serta kebersihan juga diperlukan dan sangatlah penting, untuk menjamin ketersediaan dan aksesibilitas pangan yang aman dan sehat untuk meningkatkan ketahanan pangan dalam rumah tangga.</p>
4	The Effect of Family-Based Nutrition	Indonesia	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh pendidikan gizi</p>

	<p>Education on the Intention of Changes in Knowledge, Attitude, Behavior of Pregnant Women and Mothers With Toddlers in Preventing Stunting in Puskesmas Batakte, Kupang Regency, East Nusa Tenggara, Indonesia Working Area. (11)</p> <p>Agustina Setia, Indhira Shagti, Regina Maria Boroa, Agung Mirah Adi, Asmulyati Saleh, Putu Amryta Sanjiwany.</p> <p>2020</p>		<p>terhadap perilaku ibu dalam memberikan menu yang seimbang yaitu pada peningkatan pengetahuan, sikap, dan perilaku ibu untuk balita, agar tidak terlepas dari faktor-faktor yang mendukung terhadap hal-hal positif, seperti: <i>faktor spiritual</i>/semangat dan <i>faktor antusiasme</i>. sehingga nilai pengetahuan, sikap dan perilaku akan meningkat dan mengurangi terjadinya stunting pada anak.</p>
5	<p>Stunting Diagnostic and Awareness: Impact Assessment Study Of Sociodemographic Factors Of Stunting</p>	Pakistan	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa anak-anak pada usia 8-11 tahun mengalami stunting hingga 24,93%. Hal tersebut sangatlah terhambat, literasi ibu memiliki dampak yang tinggi pada kesehatan anak. Oleh karena itu, aplikasi Diagnostik dan Edukasi Stunting</p>

	<p>Among School-Going Children Of Pakistan. (12)</p> <p>Mahvish Ponum , Saadia Khan, Osman Hasan, Muhammad Tahir Mahmood, Asad Abbas, Mehwish Iftikhar and Reema Arshad.</p> <p>2020</p>		<p>dikembangkan untuk mengedukasi ibu-ibu agar mendiagnosis stunting dan mengajarkan tentang pencegahan stunting.</p>
6	<p>The Effects of Lecture, Brainstorming, Demonstration (CBD) to Mother's Knowledge, Attitude, and Behavior About Stunting Prevention on Toddler. (13)</p> <p>Esti Yunitasari, Meyta Rahayu, Iqlima Dwi Kurnia.</p>	Indonesia	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan dengan metode CBD dapat meningkatkan pengetahuan, sikap, dan tindakan ibu dalam mencegah stunting pada bayi. Pendidikan kesehatan harus dilakukan secara teratur, dan jadwal khusus dibuat untuk meningkatkan pengetahuan dan meningkatkan sikap ibu dalam mencegah stunting pada bayi. Metode CBD dapat dijadikan sebagai inovasi dalam penyelenggaraan pendidikan kesehatan di pelayanan kesehatan masyarakat.</p>

	2020		
7	<p>Caregiver Perceptions Of Children's Linear Growth In Bangladesh: A Qualitative Analysis. (14)</p> <p>Muttaquina Hossain, Scott Ickes, Lauren Rice, Gaelen Ritter, Nurun Nahar Naila, Tasnia Zia, Baitun Nahar, Mustafa Mahfuz, Donna M Denno, Tahmeed Ahmed and Judd Walson.</p> <p>2018</p>	Bangladesh, India	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa interpretasi pertumbuhan linier lebih ditentukan oleh komunitas norma daripada dengan bimbingan dari program gizi atau sistem kesehatan. Intervensi ini untuk mencegah atau mengurangi kegagalan pertumbuhan linier dapat dianggap memiliki nilai terbatas di mana pertumbuhan linier yang tepat pada anak-anak ditentukan oleh dibandingkan dengan teman sebaya dan saudara kandung. Persepsi seperti itu mungkin menjadi hambatan yang signifikan untuk program yang menangani pencegahan stunting di lingkungan di mana banyak anak-anak tumbuh kerdil. Upaya untuk meningkatkan kesadaran tentang risiko gangguan pertumbuhan linier maka, diperlukan pertimbangan untuk menyampaikan pesan kepada seorang ibu yang menekankan aspek sosial dan konsekuensi ekonomi dari stunting.</p>
8	<p>A review Of Child Stunting Determinants In Indonesia. (15)</p> <p>Ty Beal, Alison Tumilowicz, Aang Sutrisna,</p>	Indonesia	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa anak laki-laki cenderung mengalami stunting dibandingkan anak perempuan, dikarenakan faktor biologis, kondisi kehidupan, dan perbedaan pola makan. Intervensi pencegahan stunting anak harus dimulai sebelum konsepsi untuk meningkatkan gizi selama masa remaja dan kehamilan serta fasilitas itate</p>

	Doddy Izwardy, Lynnette M. Neufeld. 2018		pertumbuhan kehamilan yang memadai, dan terus dilakukan setidaknya sampai anak usia 24 bulan. Faktor penentu stunting anak harus dilakukan untuk memungkinkan intervensi bervariasi, secara geografis harus sesuai dengan konteks lokal. Mengingat di Indonesia disparitas regional yang besar dalam prevalensi pengerdilan anak, intervensi harus menargetkan provinsi dengan beban stunting anak tertinggi.
9	The Effect Of Women's Nutrition Knowledge and Empowerment On Child Nutrition Outcomes In Rural Ethiopia. (16) Mequanint B. Melesse 2021	Ethiopia, Afrika	Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya penargetan untuk meningkatkan gizi anak di Ethiopia perlu dilengkapi dengan upaya peningkatan pengetahuan dan pemberdayaan gizi terhadap perempuan, dengan menggunakan strategi ekonometrik bagi masalah endogenitas potensial, dan pengetahuan nutrisi.
10	Exploring The Nutritional Ecology Of Stunting: New Approaches To An Old Problem. (17) Daniel J. Raiten and Andrew A. Bremer	Amerika Serikat	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa fisik, ekonomi, demografi, dan sosial lingkungan merupakan kontributor utama untuk kerawanan pangan dan kondisi yang membatasi pertumbuhan linier. Secara keseluruhan, faktor-faktor yang mewakili "ekologi gizi" internal dan eksternal perlu dipertimbangkan dalam upaya menurunkan angka stunting. Mekanisme dan peran nutrisi

	2020		dalam pertumbuhan, efek fungsional dari gizi buruk dan faktor lingkungan yang berkontribusi terhadap pertumbuhan fisik manusia.
11	<p>The Effectiveness of the Interprofessional Collaboration (IPC) Program on The Attitude of Mothers and Health Cadres on Stunting at Puskesmas Karanganom Klaten Central Java Republic of Indonesia. (18)</p> <p>Athanasia Budi Astuti, Sri Mulyanti, Diyono.</p> <p>2021</p>	Indonesia	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa salah satu nutrisi penting pada anak balita adalah ASI (Air Susu Ibu). Hubungan antara lama lahir balita, riwayat ASI eksklusif, pendapatan keluarga, pendidikan ibu, dan pengetahuan gizi ibu terhadap kejadian stunting pada balita. Oleh karena itu, program terpadu dan multisektoral diperlukan untuk meningkatkan pendapatan keluarga, pendidikan, gizi pengetahuan, dan ASI eksklusif dalam mengurangi stunting. Status ekonomi keluarga yang rendah merupakan faktor risiko yang signifikan untuk stunting pada balita usia 2-3 tahun. Anak-anak dengan rendah status ekonomi keluarga 4,13 kali lebih mungkin mengalami stunting, sedangkan tingkat pendidikan tidak terdapat hubungan yang signifikan dengan risiko stunting. Studi ini membuktikan bahwa pola gizi pada balita merupakan salah satu penentu keberhasilan dalam mencegah stunting karena miskin gizi pada bayi sangat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangannya dari panjang tubuh bayi. Program IPC secara efektif mempengaruhi cara ibu</p>

			berpikir dan bertindak. Hal ini ditandai dengan perbedaan yang signifikan dalam tindakan dan sikap kader kesehatan sebelum dan sesudah PPI. Dengan berubahnya pola pikir dan tindakan, maka ibu di bawah dua bulan akan lebih memperhatikan kesehatan bayi, seperti memberikan makanan dengan nutrisi yang cukup untuk menghindari pengerdilan. Untuk studi masa depan. Tampaknya penting untuk dilakukan penyuluhan rutin yang dilakukan oleh dokter, ahli gizi, bidan, dan perawat kepada masyarakat untuk memahami stunting sejak dini.
12	Nalysis Of The Influence Of Health Education To Improve Mother's Knowledge In Preventing Stunting In Masolaka Raya Sub-District, Bombana District. (19) Yulfiah Suleman, Tasnim Tasnim, Herianto Wahab. 2021	Indonesia	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan metode ceramah, metode ceramah dan leaflet, metode ceramah dan video peningkatan pengetahuan ibu dan balita di pencegahan stunting di Kecamatan Masolaka Raya Kabupaten Bombana.
13	Health	Indonesia	Hasil penelitian ini

	<p>Education about Stunting Nutrition in Mothers to Weight Stunting Children Aged 2-5 Years. (20)</p> <p>Risa Nurhayati, Rahayu Budi Utami, Ana Amelia Irawan.</p> <p>2020</p>	a	<p>menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan terbukti cukup efektif untuk meningkatkan pengetahuan ibu, sehingga dapat membantu dalam mengubah pola asuh ibu dalam memberikan nutrisi yang berdampak baik bagi pertumbuhan dan perkembangan berat badan pada balita stunting.</p>
14	<p>Pengaruh Edukasi Stunting Menggunakan Metode <i>Brainstorming</i> dan <i>Audiovisual</i> Terhadap Pengetahuan Ibu dengan Anak Stunting. (21)</p> <p>Izka Sofiyya Wahyurin1, Arfiyanti Nur Aqmarina, Hiya Alfi Rahmah, Ade Uswatun Hasanah, Christy Nataly Br</p>	Indonesia	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh edukasi stunting menggunakan metode <i>brainstorming</i> dan <i>audiovisual</i> terhadap pengetahuan ibu dengan anak stunting, terdapat perbedaan pengetahuan ibu yang signifikan mengenai stunting pada waktu sebelum dan sesudah pemberian edukasi gizi dengan metode <i>brainstorming</i> dan <i>audiovisual</i>.</p>

	Silaen. 2019		
15	Implementasi of Peer Group Support towards Knowledge Level of Mother with Toddlers about Stunting. (22) Anisah Ardiana, Alfid Tri Afandi, Nilam Ganung Permata Mahardita, Regita Prameswari 2021	Indonesia	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa angka kejadian stunting di Indonesia mencapai 30,8% pada 2018 dan Jawa Timur berada di posisi ketujuh dengan jumlah stunting tertinggi pada anak di bawah 5 tahun. Stunting dapat disebabkan oleh kurangnya asupan gizi dan penyakit kronis, dengan adanya kejadian stunting tersebut, maka diperlukan penerapan metode <i>peer group support</i> , untuk menambah pengetahuan ibu balita. Hal Itu membutuhkan penilaian yang tepat dari kelompok responden dengan karakteristik yang sesuai. Penilaian terkait dengan tipe kepribadian responden perlu dilakukan untuk mendapatkan hasil terbaik dan membuat kelompok yang homogen. Pengalaman pendidikan kesehatan yang diperoleh responden dapat menambah pengetahuan secara maksimal dengan menggunakan pendekatan <i>peer group support</i> .

Jurnal Keperawatan Profesional (JKP)
Volume 10, Nomor 2 Agustus 2022
p-ISSN: **2355-679X**; e-ISSN: **2685-1830**

PEMBAHASAN

Negara Indonesia merupakan slat satu Negara dengan kejadian stunting yang cukup tinggi, dimana kejadian stunting di Indonesia ini merupakan suatu kejadian permasalahan pada tumbuh kembang anak sehingga dapat mengancam kualitas manusia sehingga berdampak pada suatu kemampuan daya saing bangsa Indonesia. kejadian stunting dari tahun ketahun di Indonesia mengalami kenaikan yang signifikan.

RISKESDAN 2018 mengemukakan bahwa kejadian stunting di Indonesia tercatat 18,0 pada tahun 2007, 19,2 pada tahun 2013 dan 19,9 pada tahun 2018 yang artinya bahwa pada tahun terakhir mengalami peningkatan terhadap kejadian stunting pada balita. (5)

Kejadian stunting terjadi karena beberapa

faktor diantaranya seperti asupan gizi yang tidak seimbang pada anak, kualitas kehamilan pada ibu serta kegagalan perawatan pada anak yg mengalami stunting. yang artinya bahwa dalam rangka menurunkan tingkat kejadian stunding di Indonesia perlu adala intervensi yang dapat mengurangi resiko kejadian stunting pada anak.

Dalam suatu penelitian di Indonesia memaparkan bahwa anak laki-laki cenderung mengalami stunting dibandingkan anak perempuan, dikarenakan faktor biologis, kondisi kehidupan, dan perbedaan pola makan. Intervensi pencegahan stunting anak harus dimulai sebelum konsepsi untuk meningkatkan gizi selama masa remaja dan kehamilan serta fasilitas itate

pertumbuhan kehamilan yang memadai, dan terus dilakukan setidaknya sampai anak usia 24 bulan. (15) dalam penelitian di india memaparkan bahwa aspek sosial, ekonomi serta pengetahuan ibu sangat berpengaruh terhadap tumbuh kembang anak dimana perlu adanya suatu program yang dapat menangani serta mencegah pertumbuhan kerdil pada anak. (14) dalam hal ini perlu adanya penanganan terhadap tingkat pengetahuan ibu dalam pencegahan stunting pada anak.

Suatu penelitian memaparkan bahwa edukasi gizi dengan metode *brainstorming* dan *audiovisual* pada ibu yang memiliki anak dengan stunting menunjukkan perbedaan pengetahuan yang signifikan sebelum dan sesudah pemberian edukasi pada ibu dengan anak stunting.

(21). peneliti yang lain juga memaparkan bahwa perlu adanya intervensi terpadu untuk mengurangi stunting di indonesia. intervensi harus diberikan pada periode prenatal dan postnatal, dengan menggunakan multi-sektoral, pendekatan tersebut untuk mengatasi berbagai faktor dari masyarakat ke tingkat individu. intervensi yang diberikan berupa edukasi atau intervensi pendidikan dimana hal tersebut dapat mendorong ibu dalam perawatan anak secara optimal, seperti dalam praktik pemberian makan pada anak, memerhatikan pertumbuhan serta perkembangan anak dan mencegah infeksi dan penyakit yang dapat mempengaruhi pertumbuhan Perbaikan rumah tangga pada status ekonomi, peningkatan air, sanitasi serta

kebersihan juga diperlukan dan sangatlah penting, untuk menjamin ketersediaan dan aksesibilitas pangan yang aman dan sehat untuk meningkatkan ketahanan pangan dalam rumah tangga. (10)

Intervensi pendidikan kesehatan sangat efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu, sehingga dapat membantu dalam mengubah pola asuh ibu dalam memberikan nutrisi yang berdampak baik bagi pertumbuhan dan perkembangan berat badan pada balita stunting.(20)

Tingkat pengetahuan ibu dalam perawatan anak dengan stunting dapat meningkatkan tingkat perawatan serta sikap ibu yang memiliki anak stunting, hal ini dibuktikan oleh suatu peneliti di Indonesia bahwa intervensi pendidikan kesehatan

sangat efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu, sehingga dapat membantu dalam mengubah pola asuh ibu dalam memberikan nutrisi yang berdampak baik bagi pertumbuhan dan perkembangan berat badan pada balita stunting.(20) dalam konteks ini peningkatan pengetahuan terhadap ibu yang memiliki anak stunting dapat mempengaruhi sikap ibu dalam perawatan anak dengan stunting guna untuk mencegah faktor resiko yang lebih lanjut serta dapat meningkatkan kualitas anak dalam tumbuh kembangnya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil telaah 15 jurnal tentang pengaruh edukasi tentang pengaruh stunting terhadap pengetahuan dan sikap ibu yang mempunyai anak stunting Didapatkan hasil bahwa intervensi edukasi

terhadap ibu dengan yang memiliki anak stunting dapat mempengaruhi kualitas sikap serta perilaku ibu dalam perawatan anak stunting. hal ini sangat di anjurnakan guna meningkatkan pengetahuan serta dapat meningkatkan kualitas pertumbuhan anak sehingga prevalensi kejadian stunting di Indonesia menurun secara signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Melati IP, Anna C, Afifah N, Studi P, Gizi S, Pendidikan J, et al. **EDUKASI GIZI PENCEGAHAN STUNTING BERBASIS WHATSAPP GROUP UNTUK MENINGKATKAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL** Nutrition education to prevent stunting by whatsapp group on improving mother ' s knowledge and attitudes during pregnancy
- PENDAHULUAN** Indonesia se. Pangan Kesehat Dan Gizi. 2021;1(April):61–9.
- KEMENKES RI. Cegah Stunting dengan Perbaikan Pola Makan, Pola Asuh dan Sanitasi.** Kementrian Kesehat Republik Indones (KEMENKES RI) [Internet]. 2018; Available from: www.depkes.go.id/
- RI K. Cegah Stunting dengan Perbaikan Pola Makan, Pola Asuh dan Sanitasi.** Jakarta. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. **KEMENKES RI** [Internet]. 2018; Available from: www.depkes.go.id/
- Arsyati AM. Pengaruh Penyuluhan Media Audiovisual Dalam Pengetahuan Pencegahan**

- Stunting Pada Ibu Hamil Di Desa Cibatok 2 Cibungbulang. Promotor. 2019;2(3):182.
- Kemenkes RI. Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018. Kementerian Kesehatan RI. 2018;53(9):1689-99.
- RI K. Cegah Stunting dengan Perbaikan Pola Kehamilan. KEMENKES RI. 2020;
- Kustiani A, Misa AP. Perubahan Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Ibu Dalam Pemberian Mp-Asi Anak Usia 6-24 Bulan Pada Intervensi Penyuluhan Gizi Di Lubuk Buaya Kota Padang. J Kesehat PERINTIS (Perintis's Heal Journal). 2018;5(1):51-7.
- Utami RA, Setiawan A, Fitriyani P. Identifying causal risk factors for stunting in children under five years of age in South Jakarta, Indonesia. *Enferm Clin.* 2019;29:606-11.
- Krishna A, Mejía-Guevara I, McGovern M, Aguayo VM, Subramanian S V. Trends in inequalities in child stunting in South Asia. *Matern Child Nutr.* 2018;14(March 2017):1-12.
- Titaley CR, Ariawan I, Hapsari D, Muasyaroh A, Dibley MJ. Determinants of the stunting of children under two years old in Indonesia: A multilevel analysis of the 2013 Indonesia basic health survey. *Nutrients.* 2019;11(5).
- Setia A, Shagti I, Boro RM, Adi AM, Saleh

- A, Sanjiwany PA. The effect of family-based nutrition education on the intention of changes in knowledge, attitude, behavior of pregnant women and mothers with toddlers in preventing stunting in Puskesmas Batakte, Kupang Regency, East Nusa Tenggara, Indonesia Working Area. *Pakistan J Med Heal Sci.* 2020;14(3):1001-4.
- Ponum M, Khan S, Hasan O, Mahmood MT, Abbas A, Iftikhar M, et al. Stunting diagnostic and awareness: Impact assessment study of sociodemographic factors of stunting among school-going children of Pakistan. *BMC Pediatr.* 2020;20(1):1-9.
- Yunitasari E, Rahayu M, Kurnia ID. The effects of lecture, brainstorming, demonstration (CBD) to mother's knowledge, attitude, and behavior about stunting prevention on toddler. *Syst Rev Pharm.* 2020;11(6):1131-6.
- Hossain M, Ickes S, Rice L, Ritter G, Naila NN, Zia T, et al. Caregiver perceptions of children's linear growth in Bangladesh: A qualitative analysis. *Public Health Nutr.* 2018;21(10):1800-9.
- Beal T, Tumilowicz A, Sutrisna A, Izwardy D, Neufeld LM. A review of child stunting determinants in Indonesia. *Matern Child Nutr.* 2018;14(4):1-10.

- Melesse MB. The effect of women's nutrition knowledge and empowerment on child nutrition outcomes in rural Ethiopia. *Agric Econ* (United Kingdom). 2021;52(6):883-99.
- Raiten DJ, Bremer AA. Exploring the nutritional ecology of stunting: New approaches to an old problem. *Nutrients*. 2020;12(2).
- Astuti AB, Mulyanti S, Diyono. The effectiveness of the interprofessional collaboration (IPC) program on the attitude of mothers and health cadres on stunting at puskesmas karanganom Klaten Central Java Republic of Indonesia. *Electron J Gen Med*. 2021;18(6).
- Suleman Y, Tasnim T, Wahab H. Analysis of the Influence of Health Education To Improve Mother'S Knowledge in Preventing Stunting in Masolaka Raya Sub-District, Bombana District. *Indones J Heal Sci Res Dev*. 2021;3(1):129-35.
- Nurhayati R, Utami RB, Irawan AA. Health Education about Stunting Nutrition in Mothers to Weight Stunting Children Aged 2-5 Years. *J Qual Public Heal*. 2020;4(1):38-43.
- Wahyurin IS, Aqmarina AN, Rahmah HA, Hasanah AU, Silaen CNB. Pengaruh edukasi stunting menggunakan metode brainstorming dan audiovisual terhadap pengetahuan ibu dengan anak stunting. *Ilmu Gizi*

Indones.
2019;2(2):141.
Ardiana A, Afandi AT,
Mahardita NGP,
Prameswari R.
Implementation of
peer group support
towards knowledge
level of mother
with toddlers
about stunting.
Pakistan J Med
Heal Sci.
2021;15(1):260-3.